

DAFTAR PUSTAKA

- Aprina, E., 2013, "Penyelesaian Sengketa Terhadap Klaim Kedaulatan Teritorial di Wilayah Laut China Selatan Berdasarkan Hukum Internasional", Thesis, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Arsana, I. M. A., 2007, *Batas Maritim Antarnegara*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Arsana, I. M. A., 2015, "Memetakan Posisi Indonesia di Laut Tiongkok Selatan: Sebuah Tinjauan Geospasial dan Legal", Yogyakarta.
- Arsana, I. M. A., 2016, [Komunikasi Pribadi].
- Beazley, P., 1993, "Technical Consideration in Maritime Boundary Delimitations", Charney, J.I. dan Alexander, L.M. (eds) *International Maritime Boundaries*, Vol. I, Martinus Nijhoff, Dordrecht, pp. 243-262.
- Beckman, R., 2013, "The UN Convention on The Law of The Sea and The Maritime Disputes in The South China Sea", *The American Journal of International Law* Vol. 107, No. 1 (2013): 142-163.
- Bowditch, N., 1995, "The American Practical Navigator: An Epitome of Navigation", *National Imagery and Mapping Agency, Bethesda, Maryland*, 873 pp.
- Buszynski, L., 2013, "The South China Sea Maritime Dispute: Legality, Power, and Conflict Prevention", *Asian Journal of Peacebuilding* Vol. 1, No. 1 (2013): 39-63.
- Catur, F., 2015, "Studi Pendahuluan Delineasi Batas Terluar Landas Kontinen Indonesia di Kawasan Maritim Sebelah Utara Papua", Skripsi, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- CIA, Factbook, 2016, Indonesia Profile, <https://www.cia.gov/library/publications/resources/the-world-factbook/geos/id.html> (akses 9 Mei 2016).
- CIA, Factbook, 2016, Tiongkok Profile, <https://www.cia.gov/library/publications/resources/the-world-factbook/geos/ch.html> (diakses 9 Mei 2016).
- Hendra, I. O., 2013, "Peranan Indonesia dalam Upaya Menyelesaikan Sengketa atas Klaim Beberapa Negara ASEAN dan Cina Terhadap Kepulauan Spratly di Laut Cina Selatan", Skripsi, Fakultas Hukum, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Heneghan, T. 2016, "Indonesia to Summon China Ambassador Over Fishing Boat Incident", Reuters, 20 Maret. <http://www.reuters.com/article/us-indonesia-southchinasea-idUSKCN0WM0AY> (diakses 21 Maret 2016).
- IHO, 2006, A Manual on Technical Aspects of The United Nations Convention on The Law of The Sea (Special Publication No. 51 4th Edition ed.), International

- Hydrographic Bureau, Monaco, http://www.iho.int/iho_pubs/CB/C-51_Ed4EN.pdf (diakses 25 April 2016).
- IHO, 2014, *A Manual on Technical Aspects of The United Nations Convention on The Law of The Sea* (5th ed.), International Hydrographic Bureau, Monaco, http://www.iho.int/iho_pubs/CB/C_51/C_51_Ed500_062014.pdf (diakses tanggal 25 April 2016).
- Jinming, Li dan Dexia, Li., 2003, "The Dotted Line on the Chinese Map of the South China Sea: A Note", *Ocean Development & International Law*, 34.
- Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor KEP.45/MEN/2011 Tentang Estimasi Potensi Sumberdaya Ikan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia, <http://www.eafm-indonesia.net/public/files/KEP.%2045%20MEN%202011%20Estimasi%20SDI.pdf> (diakses 26 April 2016).
- Kompas (Jakarta), 21 Maret 2016. <http://internasional.kompas.com/read/2016/03/21/21313861/Beijing.Bantah.Kapal.Penjaga.Pantai.China.Masuk.Wilayah.RI> (diakses 22 Maret 2016)
- Miyoshi, M., 2012, "China's 'U-Shaped Line' Claim in the South China Sea: Any Validity Under International Law?", *Ocean Development & International Law* 43 (1): 1-17.
- Note Verbal Republik Rakyat China kepada Sekretaris Jenderal PBB pada tanggal 7 Mei 2009 nomor CML/17/2009, http://www.un.org/depts/los/clcs_new/submissions_files/mysvnm33_09/chn_2009re_mys_vnm_e.pdf (diakses 15 Januari 2016).
- Note Verbal Republik Rakyat China kepada Sekretaris Jenderal PBB pada tanggal 14 April 2011 nomor CML/8/2011, http://www.un.org/depts/los/clcs_new/submissions_files/mysvnm33_09/chn_2011_re_phl_e.pdf (diakses 28 April 2016).
- Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor Per.01/Men/2009 tentang Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia, http://infohukum.kkp.go.id/index.php/hukum/download/590/?type_id=1 (diakses 16 Desember 2015).
- Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2008, tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Tahun 2002 Tentang Daftar Koordinat Geografis Titik-Titik Garis Pangkal Kepulauan Indonesia.", <http://www.bpkp.go.id/uu/filedownload/4/57/722.bpkp> (diakses 5 Mei 2016).
- Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2002, tentang Daftar Koordinat Geografis Titik-Titik Garis Pangkal Kepulauan Indonesia.", <http://www.bpkp.go.id/uu/filedownload/4/63/1079.bpkp> (diakses 5 Mei 2016).
- Prihandito, A., 2010, *Proyeksi Peta*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta.

- Pusat Pemetaan Batas Wilayah Badan Informasi Geospasial tahun 2015, Peta NKRI, Cibinong, <http://big.go.id/assets/download/nkri/NKRI5jt.jpg> (diakses 29 Januari 2016).
- Sabila, A., 2015, "Evaluasi Pendekatan Tiga Tahapan dalam Kasus Delimitasi Batas Maritim Antarnegara, Studi Kasus: Indonesia-Filipina", Skripsi, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Scott, D., 2012, "Conflict Irresolution in The South China Sea", *Asian Survey* Vol. 52, No. 6 (2012): 1019-1042.
- TALOS, 2012, A Manual on Technical Aspects of The Geodesy UNCLOS 1982: Figure 5.1 - Maritime Jurisdictional Zone, IHO, Monaco.
- UNCLOS, 1982, United Nations Convention on The Law of The Sea, http://www.un.org/depts/los/convention_agreements/texts/unclos/unclos_e.pdf (diakses 16 Desember 2015).
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1996 tentang Perairan Indonesia, <http://www.bpkp.go.id/uu/filedownload/2/47/476.bpkp> (diakses 16 Desember 2015).
- Undang-undang Nomor 17 Tahun 1985 tentang Pengesahan United Nations Convention on the Law of the Sea (UNCLOS), http://ditkapel.depohub.go.id/thumb_file/UU%2017%20t-2014_11_21-19_06_54.pdf (diakses 5 Mei 2016).